

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menggunakan metode analitik *cross sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perlakuan terhadap variable independen kemudian mengukur akibat dari hubungan tersebut pada dependen variable (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya hubungan antara tingkat nyeri dengan pemenuhan ADL pada pasien post operasi di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variable secara observasional.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Mei 2023 di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua pasien post operasi selama tahun 2022 di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung yaitu sebanyak 3.307 pasien yang menjalani tindakan pembedahan.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Teknik yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua

pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria Inklusi:

- 1) Seluruh pasien post operasi
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Kesadaran Compos mentis.
- 4) Pasien post operasi yang sudah tidak dalam pengaruh spinal ataupun general anastesi minimal 6 jam post operasi.

Kriteria Eksklusi:

- 1) Pasien dengan lemah anggota gerak, ekstremitas atas maupun bawah.
 - 2) Pasien dengan keadaan imobilitas .
 - 3) Kelainan sendi atau tulang.
3. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Jumlah data pasien post operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 3.307 pasien periode Januari-Desember 2021. Berdasarkan hal tersebut rata-rata pasien yang menjalani operasi perbulan sebanyak 276. Dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan sampel *Lameshow*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 1^{-\alpha/2} P(1-P)N}{d^2(N-1) + z^2 1^{-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96.0,5(1-0,5)276}{(0,05)^2(276-1) + 1,96.0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98(0,5)276}{0,0025.(275) + 0,98(0,5)}$$

$$n = \frac{135,24}{0,6875 + 0,49}$$

$$n = \frac{135,24}{1,1775}$$

$$n = 114,8 \text{ atau } 115 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

Z : Nilai standar normal untuk $\alpha=0,05$ (1,96)

P : Proporsi suatu kasus terhadap populasi 50% (0,5)

d : Derajat Penyimpangan terhadap populasi

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, keseluruhan responden adalah sebanyak 115 responden.

E. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat nyeri pasien post operasi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemenuhan *activity daily living* pada pasien post operasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional atau definisi operasional variable . Definisi Operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukur atau pengamat terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional terdiri dari dua variabel, dimana pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya ialah tingkat nyeri dan variabel dependennya ialah ADL.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Tingkat Nyeri Post Operasi	Nyeri merupakan rasa tidak nyaman yang disebabkan oleh proses penyakit atau tindakan pembedahan.	Mengisi Quesioner	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Hasil dari questioner berupa angka,yaitu: 0: Tidak Nyeri 1-3 : Nyeri Ringan 4-6 : Nyeri Sedang 7-10 : Nyeri Berat (Potter, P.A.,& Perry, 2006) Coding : 0 : tidak nyeri 1: nyeri ringan 2: nyeri sedang 3: nyeri berat	Ordinal
Variabel Dependen <i>Activity Daily Living (ADL)</i> Post operasi	Activity daily living merupakan aktivitas atau kegiatan sehari-hari yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup individu seperti makan dan minum, BAB dan BAK,postur tubuh, mobilitas, pola siang/malam, berpakaian dan melepaskan pakaian, suhu tubuh, kebersihan diri, menghindari bahaya, komunikasi, kontak dengan orang lain, rasa aturan dan nilai, kegiata sehari-hari, aktivitas rekreasi dan kemampuan belajar.	Mengisi Quesioner	<i>Care Dependency Scale (CDS)</i>	Hasil dari questioner berupa angka, dengan interpretasi sebagai berikut: 15-24 : Mandiri 25-44 : Agak Mandiri 45-59 : Sebagian Tergantung 60-69 : Sangat Tergantung 70-75 : Sepenuhnya Tergantung (Dijkstra Ate et al., 2006) Coding : 0: mandiri 1: agak mandiri 2: sebagian tergantung 3: sangat tergantung 4: sepenuhnya tergantung	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah untuk mengetahui karakteristik responden, hubungan tingkat nyeri terhadap pemenuhan ADL pada pasien post operasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden dengan menggunakan kuesioner, yang terdiri dari dua (2) bagian yaitu:

- a) Kuesioner tingkat nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) pada pasien post operasi. Skala nyeri NRS yaitu untuk mengetahui skala nyeri pasien yang dilakukan dengan menyebutkan rentang skala nyeri 1-10. Pasien diminta untuk menunjukkan skala nyeri pada salah satu angka yang dianggap paling tepat menggambarkan nyeri yang dialami.
- b) Kuesioner *Care Dependency Scale* (CDS) pada pasien post operasi untuk mengukur tingkat kemampuan pasien dalam aktivitas sehari-hari. Dalam CDS memiliki 15 komponen item ketergantungan keperawatan (Rokayah et al., 2021). Kuesioner CDS memiliki skala linkert 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:
 - Nilai 1 diartikan pasien hampir semuanya bisa dilakukan tanpa bantuan
 - Nilai 2 diartikan pasien mempunyai beberapa batasan untuk bertindak mandiri.
 - Nilai 3 diartikan pasien ada pembatasan untuk bertindak secara independen.
 - Nilai 4 diartikan pasien banyak pembatasan untuk bertindak secara mandiri.
 - Nilai 5 diartikan pasien kehilangan semua inisiatif untuk bertindak..

Dengan interpretasi sebagai berikut:

15-24 : Mandiri

25-44 : Sedikit Mandiri

45-59 : Sebagian Tergantung

60-69 : Sangat Tergantung

70-75 : Sepenuhnya Tergantung

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas questioner dalam penelitian ini telah di uji kevalidannya yaitu kuesioner NRS telah dilakukan uji reliabilitas yang menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95 sedangkan pada uji validitas menunjukkan $r = 0,90$.

Untuk uji validitas dan reliabilitas kuesioner CDS yang ditranslate ke Bahasa Cina menunjukkan hasil yang baik, terdapat konsistensi CDS menunjukkan hasil yang baik dan memiliki Cronbach alpha mencapai 0,95. Uji validitas juga baik dan memuaskan, hal ini menunjukkan bahwa skla validitas cukup baik untuk menilai ketergantungan (Rokayah et al., 2021).

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu lembar *informant consent*, lembar kuesioner NRS, CDS dan pena.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini mendapatkan data pasien dari perawat jaga, mendatangi pasien setelah satu shift pasca operasi dan memperkenalkan diri, selanjutnya diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan, kemudian responden bersedia mengisi *informant consent* , lalu diberikan penjelasan mengenai alur pengisian kuesioner dan menanyakan pertanyaan sesuai dengan lembar kuesioner kepada pasien.

H. Analisa Data

Analisa data menurut (Notoatmodjo, 2018) terdapat dua jenis, yaitu univariat dan bivariate dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisa Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri serta pemenuhan ADL, kemudian diketahui nilai distribusi frekuensi tingkat nyeri dan ADL.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau terkorrelasi. Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square*, yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat nyeri dengan pemenuhan ADL pada pasien post operasi. Tingkat kepercayaan peneliti 95% dengan *p - value* lebih kecil dari 0,05.